**BAB I
PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Cipayung adalah sebuah [kecamatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kecamatan) di [Kota Depok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Depok), [Provinsi](https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi) [Jawa Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan, yaitu ; Kelurahan Cipayung, Kelurahan Cipayung Jaya, Kelurahan Ratu Jaya, Kelurahan Pondok Jaya, dan Kelurahan Bojong Pondok Terong dengan jumlah penduduk ± 155.223 penduduk dan 41.860 Keluarga (KK). Jumlah penduduk cenderung diikuti oleh peningkatan kebutuhan dan aktivitas, salah satunya yaitu pendidikan. Berdasarkan data dari Kemendikbud (Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan), jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan CIpayung yaitu, SD berjumlah 28 buah, MI berjumlah 12 buah, SMP berjumlah 16 buah, MTs berjumlah 2 buah, SMA berjumlah 3 buah, MA berjumlah 1 buah, dan SMK berjumlah 6 buah. Dari data tersebut, dapat di lihat bahwa jumlah sekolah dasar / MI tidak sebanding dengan jumlah sekolah menengah tingkat pertama / MTs, sama halnya dengan jumlah sekolah menengah tingkat pertama / MTs tidak sebanding dengan jumlah sekolah menengah tingkat atas / kejuruan / MA. (Perbandingan SD/MI : SMP/MTS : SMA/MA/SMK = 40 : 18 : 10). Perbedaan jumlah SD/MI dengan SMP/MTS lebih signifikan dibandingkan dengan perbedaan jumlah SMP/MTS dengan SMA/MA/SMK. Oleh karena itu, perlu di pertimbangkan tentang perencanan sekolah tingkat SMP/MTS di Kecamatan Cipayung. (Hal ini dapat dilihat pada tabel-tabel di halaman 93 - 96)

Selain itu, untuk menghadapi masalah tentang kenakalan remaja (Hal ini dapat dilihat dari contoh kasus pada halaman 98 - 99) serta berdasarkan data dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), penduduk di Kecamatan Cipayung, Kota Depok mayoritas memeluk agama Islam. Banyaknya pemeluk agama islam di Kecamatan Cipayung ini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan pondok pesantren. (Hal ini dapat dilihat pada tabel di halaman 97 - 98)

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan islam di Indonesia yang memiliki tujuan untuk mendalami dan mengamalkan ilmu agama islam sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat. Dalam pendidikan pesantren dikenal dua model sistem pendidikan, yakni sistem pendidikan pesantren tradisional dan sistem pendidikan modern.

Sistem pendidikan pesantren tradisional adalah lembaga pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab islam klasik sebagai inti pendidikan. Praktik pendidikan islam tradisional masih terikat kuat dengan aliran pemikiran para ulama. Sedangkan model pendidikan pesantren modern adalah sistem kelembagaan pesantren yang dikelola secara modern baik dari segi administrasi, sistem pengejaran maupun kurikulumnya. Kurikulum atau mata pelajaran yang dipelajari terdiri dari berbagai mata pelajaran baik mata pelajaran agama maupun umum. Pesantren modern juga menyelenggarajan institusi pendidikan umum seperti SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan perguruan tinggi.

Sistem pendidikan dari pesantren tradisional ditemui masih banyak memiliki kekurangan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi, pondok pesantren tidak akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Abubakar, 2012 : 40).

Maka dari itu perlunya diadakan suatu pengembangan pada pendidikan pesantren agar penguasaan materi yang diterima oleh santri menjadi lebih maksimal, serta mengajarkan ilmu agama sekaligus pengetahuan umum untuk meningkatkan sumber daya manusia.

* 1. **TUJUAN DAN SARAN**
		1. **Tujuan**

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak,dengan suatu konsep yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

* + 1. **Saran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern Tingkat MTs di Kecamatan Cipayung, Kota Depok, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan *(design guidelines aspect)* dan alur pikir pikir proses penyusunan LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur), serta desain grafis yang akan dikerjakan.

* 1. **MANFAAT**
		1. **Secara Subyektif**
* Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang
* Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
	+ 1. **Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai masukan untuk pembangunan Pondok Pesantren di sekitar Kecamatan Cipayung Kota Depok, yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan dan menambah wacana suatu rumusan permasalan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren di Kecamatan Cipayung Kota Depok.

* 1. **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup yang dibahas adalah mengenai segala hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern Tingkat MTs di Kecamatan Cipayung Kota Depok dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya, sepanjang masih berkaitan dan dapat mendukung pokok pembahasan.

* 1. **METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, metode dokumentatif, dan metode komparatif. Hasil gabungan pembahasan dengan metode-metode tersebut diharapkan dapat diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Adapun penjabaran mengenai metode pembahasan adalah sebagai berikut:

1. **Metode Deskriptif**

Metode deskriptif merupakan metode pembahasan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Dengan metode ini dilakukan penjabaran dan pemaparan tentang perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern Tingkat MTs di Kecamatan Cipayung Kota Depok dengan Pendekatan Arsitektur Islam dengan studi pustaka melalui buku, katalog, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan tulisan lain bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu dilakukan wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dan perlu guna mendukung proses penyusunan laporan.

1. **Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan survei atau observasi lapangan ke beberapa objek serupa bangunan yang relevan dengan cara pengambilan gambar.

1. **Metode Komparatif**

Metode komparatif merupakan metode pembahasan yang dilakukan dengan membandingakan hasil data yang diperoleh dari survei atau observasi lapangan ke beberapa objek bangunan serupayang relevan dan berpotensi mendukung judul untuk mendapatkan data-data primer.

* 1. **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

 Secara garis besar penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan antara yang satudengan yang lain :

**BAB 1 Pendahuluan**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

**BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Penjabaran mengenai tinjauan Pondok Pesantren, tinjauan tentang pendekatan Arsitektur Islam, serta studi banding.

**BAB 3 Tinjauan Lokasi**

Berisi mengenai tinjauan umum lokasi dan kebijakan tata ruang wilayah

**BAB 4 Pendekatan Program Dasar Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur**

Berisi tentang pendekatan untuk menentukan kapasitas, ruang, dan tapak gedung pondok pesantren.

**BAB 5 Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur**

Berisi tentang kesimpulan dari pendekatan program dan bab-bab sebelumnya.

* 1. **ALUR PIKIR**

**LATAR BELAKANG**

**Aktualita**

* Adanya perbedaan jumlah yang signifikan antara SD/MI dengan SMP/MTS, serta ketidaksesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Bab II tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madeasah Tsanawiyah (Smp/Mts) bagian Satuan Pendidikan no. 3, yaitu Satu kecamatan dilayani oleh minimum satu SMP/MTs yang dapat menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut
* Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama dan pendidikan umum
* Tingginya tingkat kenakalan remaja saat ini, sehingga perlu ditingkatkannya rasa kedisiplinan dan kemandirian sejak dini
* Munculnya opini - opini negatif tentang Pondok Pesantren

**Urgensi**

Dibutuhkan desain Pondok Pesantren di Kecamatan Cipayung Kota Depok yang memiliki sarana dan prasarana yang mampu mengakomodasi kegiatan belajar mengajar bagi penghuni Pondok Pesantren

**Originalitas**

Merencanakan dan merancang desain Pondok Pesantren yang efektif, fungsional, dan harus dapat optimal dari segi penampilan, kenyamanan dan keamanan dengan pendekatan Arsitektur Islam yang memenuhi kaidah aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.

**Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi program dasar perencanaan dan perancangan yang akan menjadi acuan dalam proses desain grafis.

**FEED**

**BACK**

**PERMASALAHAN**

Bagaimana merencanakan dan merancang Pondok Pesantren Modern di Kecamatan Cipayung Kota Depok yang memiliki sarana dan prasarana yang mampu mengakomodasi kegiatan belajar mengajar bagi penghuni Pondok Pesantren

dengan pendekatan Arsitektur Islam.

**TINJAUAN PUSTAKA**

(Studi Literatur*,* Wawancara, *Surfing* Internet, survei lapangan)

* Tinjauan Pondok Pesantren
* Tinjauan Pendekatan Arsitektur Islam
* Studi banding

**TINJAUAN LOKASI**

* Tinjauan Umum Lokasi
* Kebijakan Tata Ruang Wilayah

**PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Analisa terhadap pendekatan aspek-aspek perencanaan dan perancangan yang digunakan Pondok Pesantren Modern di Kecamatan Cipayung Kota Depok, meliputi:

* Pendekatan Aspek Fungsional
* Pendekatan Aspek Kontekstual
* Pendekatan Aspek Kinerja
* Pendekatan Aspek Teknis
* Pendekatan Aspek Visual Arsitektural

**Diagram 1.1.** Alur Pikir